

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 2008, Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Partai politik menurut Rahmat (2008), merupakan sekumpulan orang yang secara terorganisir membentuk sebuah lembaga yang bertujuan merebut kekuasaan politik secara sah untuk bisa menjalankan program-programnya. Parpol biasanya mempunyai asas, tujuan, ideolog, dan misi tertentu yang diterjemahkan ke dalam program-programnya.

R.H. Soltou mengungkapkan partai politik adalah sekelompok warga negara yang sedikit banyaknya terorganisir, yang bertindak sebagai satukesatuan politik, yang dengan memanfaatkan kekuasaan memilih, bertujuan menguasai pemerintah dan melaksanakan kebijakan umum mereka.

Tujuan umum partai politik adalah mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan tujuan khusus partai politik adalah memperjuangkan cita-cita para anggotanya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Partai politik di Indonesia adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pengertian ini

tercantum dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. Dalam menyelenggarakan pemerintahan tidak ada satupun Negara yang tidak menggunakan Partai Politik yang didukung dengan sistim politik suatu Negara, yang tidak akan dapat dilepaskan dari system dan bentuk pemerintahan yang dianut oleh Negara, karena untuk menentukan bentuk dan susunan pemerintahan dalam suatu Negara yang merupakan cerminan suatu Negara adalah sistim politik suatu Negara yang bersumber dari partai politik yang ada.

Partai politik merupakan aktor yang menarik dalam pemerintahan, menarik dalam hal status, fungsi, dan koordinasi partai terhadap aktor-aktor lainnya. Peran partai politik sangat penting dalam proses politik, terutama di tingkat desa sebagai promotor masyarakat untuk memberikan hak politiknya. Selama ini, partai politik ramai dibicarakan hanya lima tahun sekali, yaitu pada saat pra pemilu saja. Partai-partai mulai bermunculan dengan segudang pemberitaan akan keterlibatan partai dalam masyarakat. Partai politik memiliki fungsi yang dapat dikatakan berat sebagai sebuah organisasi yang tidak berpenghasilan tetapi justru mengeluarkan dana mandiri. Untuk menjadi seorang pemimpin yang membawa nama rakyat, kader partai seharusnya merupakan orang-orang yang pernah berjuang memperjuangkan rakyat, yang pernah melayani tanpa perlu mendapat imbalan. Beberapa fungsi partai politik memiliki kesamaan dengan fungsi anggota dewan, salah satunya menyerap, dan mendengar aspirasi masyarakat, fungsi inilah yang kemudian terlihat dalam beberapa isu-isu yang muncul dikalangan masyarakat yang memiliki aspirasi untuk pemerintahan, seperti contohnya pemekaran wilayah. Semenjak masa reformasi, pemerintah daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004.

Disini penulis juga mencoba menguraikan fungsi peran partai politik khususnya dalam di tingkat Desa di Desa Kawang Rejo antara lain :

1. Partai sebagai sarana komunikasi politik

Komunikasi Politik di Desa Kawang Rejo dalam proses politik, komunikasi parpol antara pemerintah desa dan masyarakat desa sangatlah baik di

situ dilihat dari hubungan parpol dan pemerintah desa dalam melibatkan parpol terlibat dalam pembangunan desa seperti ikut serta memberikan pendapat dalam musyawarah desa. Sedangkan komunikasi partai politik dengan masyarakat desa yaitu partai politik sebagai jembatan penghubung antara masyarakat desa dengan pemerintah desa dalam menyampaikan aspirasi masyarakat.

Di Desa Kawang Rejo terdapat beberapa partai politik yang aktif dalam proses politik seperti Gerindra Golkar PDIP dan PKB keempat partai tersebut yang paling aktif di desa kawang rejo. Seperti halnya dalam pemilihan kepala desa di kawang rejo peran partai politik disana sangat terlihat dalam proses memenangkan salah satu calon kandidat

2. Partai sebagai sarana sosialisasi politik.

Sosialisasi politik mencakup suatu proses oleh masyarakat tentunya dari tingkat desa dengan norma-norma dan etika yang ada dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Partai politik berfungsi sebagai salah satu sarana sosialisasi politik, untuk dapat menjadi pemenang didalam Pemilihan Umum (Pemilu) serta menguasai pemerintah (dalam artian menjadi kepala daerah ataupun pimpinan lainnya), partai politik di desa kawang rejo sangat sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dari masyarakat.

3. Partai sebagai sarana rekrutmen politik.

Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment), dengan demikian partai politik turut memperluas partisipasi politik. Wajar saja apabila ada partai politik berlomba-lomba untuk merekrut seseorang untuk dijadikan anggota atau kader, apalagi seseorang tersebut mempunyai pengaruh yang besar, rekrutmen politik di kawang rejo partai politik berlomba2 mencari kader-kader partai dalam memperoleh dukungan dari masyarakat.

4. Partai sebagai sarana pengatur konflik.

Dalam suasana demokrasi, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan soal yang wajar, jika terjadinya suatu konflik dalam pemerintahan, maka partai politik berusaha untuk mengatasinya dengan jalan pendekatan ataupun cara-cara yang dilakukan oleh partai, seperti sering mengadakan rapat-

rapat mulai dari sifatnya Biasa sampai Luar Biasa, hal ini sering dilakukan oleh partai politik dalam menekan terjadinya konflik di desa kawang rejo.

Peran partai politik dalam tingkat desa di desa kawang rejo sangat berperan aktif dalam pemerintahan desa kawang rejo maupun dalam proses politik, peran parpol dalam pemerintahan desa sangat nampak ketika dalam proses pembangunan desa di sana partai politik aktif memberikan pendapat dan saran kepada pemerintah desa dan juga partai politik di desa kawang rejo sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah desa. Akan tetapi dalam proses pembangunan desa di desa kawang rejo keikutsertaan partai politik di desa kawang rejo sepertinya proses pembangunan Desa tidak merata di karnaan ada unsur politik pemerintah desa.

Sedangkan peran partai politik dalam proses pemilihan kepala desa di desa kawang rejo Dalam pemilihan kepala desa di desa kawang rejo dalam proses politik yang terjadi saat ini sangat panas dari proses pemilihan hingga saat ini, di karnakan dalam proses pemilihan kepala desa ikut andil juga partai politik. Kepala desa yang saat ini menjabat adalah kepala desa yang memenangkan pemillihan kepala desa di dukung oleh dua partai yaitu partai Golkar dan Gerindra sedangkan pihak yang kalah di usung oleh PDIP tiga partai tersebut yang ikut dalam proses pemilihan kepala desa kawang rejo. dari data yang saya peroleh sebagian besar wilayah kawang rejo di dominasi oleh partai Geindra dan Golkar sedangkan di wilayah PDIP hanya di dusun dauhan dari 4 dusun sedangkan partai-partai lainnya hanya sebagian kecil seperti PKB, PPP, dll

Dari keikutsertaan partai politik dalam pemilihan kepala desa di desa kawang rejo jadi saya lihat proses pembangunan desa kurang maksimal ada unrur menganak tirikan wilayah, pemerintah desa hanya mengutamakan proses pembangunan di wilayah berbasis pendukung kepala desa yaitu wilayah golkar dan Gerindra sedangkan di dusun dawuan yang berbasis PDIP proses pembangunan masih belum tersentuh kejadian hal ini sangat menarik untuk di teliti lebih lanjut.

Penelitian ini yang paling menarik di teliti adalah peran parpol di tingkat desa terutama di desa kawang rejo kecamatan mumnulsari, karena peren parpol di

tingkat desa sangat penting untuk memaksimalkan pelaksanaan pemilu. Di samping alasan yang telah di kemukakan diatas, alasan lain yang mendasari pemilihan topik ini adalah bahwa sepanjang sepengetahuan penelitian belum ada penelitian sebelumnya yang mengikat topik ini terutama di Desa yang saya teliti. Ataupun kalo sudah ada, penelitian tersebut masih belum mendalam. sehingga hasil penelitian ini nantinya di harapkan bias memberikan kontribusi baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu sosial politik. Selin itu, data-data yang terkait dengan penelitian ini, baik data secara teoritis maupun data dikumenter cukup tersedia sehingga tidak terlalu menyulitkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan. Dari latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah antara lain:

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang sebagaimana diuraikan di atas, permasalahan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, yaitu Bagaimana Peran Partai Politik di tingkat Desa di Desa Kawang Rejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Partai Politik di tingkat Desa di Desa Kawang Rejo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara umum, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan umpan balik kepada Pengurus partai politik tingkat Desa.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi literasi Ilmu Pemerintahan, dibidang Peran Partai Politik.. Penelitian ini di harapkan bermanfaat secara teoritis dan penelitian ini dapat mempunyai implikasi teoritis bagi ilmu pemerintahan untuk mewujudkan semangat good governance.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan saya di bidang penelitian. Dibawah bimbingan dosen yang berpengalaman, saya mendapatkan pengalaman berharga yang tidak akan pernah terlupakan sepanjang hidup mengenai perjuangan menulis skripsi dan mempertahankannya di hadapan tim penguji.